BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari 80 responden di Posyandu Wilayah Kelurahan Mantrijeron diperoleh hasil penelitian statistik dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ibu di Posyandu Wilayah Kelurahan Mantrijeron memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dengan mayoritas berpendidikan terakhir SMA dengan persentase sebesar 40% dengan total jumlah 32 orang. Hal ini mestinya mempengaruhi tingkat pemahaman ibu mengenai balita baik mengenai gizi tumbuh kembangnya maupun mengenai pola makannya.
2. Pengetahuan ibu tentang gizi tumbuh kembang balita di wilayah ini digolongkan dalam kategori baik. Dibuktikan dengan mean sebesar 14,84 dengan interval skor >13,585 Sehingga kader dari Posyandu perlu mempertahankan agar para ibu di generasi selanjutnya juga tetap memiliki pemahaman yang baik mengenai gizi tumbuh kembang balita.
3. Tingkat pengetahuan ibu tentang menu makan balita di Posyandu wilayah Kelurahan Mantrijeron termasuk dalam kategori sedang. Terbukti dengan harga rata-rata *mean* adalah 5,20 dengan skor interval 4,92≤ 6,08 pada klasifikasi sedang. Sehingga dari pihak

posyandu perlu lebih meningkatkan kembali tingkat pengetahuan ibu tentang menu makan balita.

4. Dari hasil uji analis sebaran frekuensi pertama menunjukkan bahwa hasil terbesar atau mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang gizi tumbuh kembang yang baik dengan status gizi balita yang baik dengan persentase 65% berjumlah 52 orang. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang balita dengan status gizi balita.
5. Dari hasil uji analis sebaran frekuensi kedua menunjukkan bahwa hasil terbesar atau mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang menu makan balita dengan status gizi balita yaitu 38,75% dengan jumlah 31 orang.

   Hal ini menunjukkan adanya hubungan anatara tingkat pengetahuan ibu tentang menu makan balita.

B. Saran

Dari penelitian ini dapat ditemukan beberapa saran yaitu:

1. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang gizi tumbuh kembang balita berada dalam kategori baik, sehingga hal tersebut perlu dipertahankan.
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang menu makan balita di wilayah ini masih dalam kategori sedang, sehingga perlu ditingkatkan lagi agar pemahaman ibu tentang menu makan balita dapat lebih baik lagi.

3. Karena tingkat pendidikan ibu tidak mempengaruhi tingkat pemahaman ibu maka posyandu hantya perlu meningkatkan terus untuk pengetahuan ibu menganai gizi tumbuh kembang balita, menumakan balita yang akan berdampak pada status gizi balita.
4. Ibu perlu lebuh meningkatkan pengetahuan mengenai menu makan balita yang mempengaruhi cara pemberian pola makan balita yang juga berdampak pada status balita.